



Pembuatan Kebaya Modern dengan Menerapkan Hiasan Payet di Lamarie Bridal Couture

Umi Kulsum^{1*}, Mein Kharnolis²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia¹

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia²

Corresponding Email: umikulsum.20054@mhs.unesa.ac.id*

Abstract

This study aims to examine the process and final result of creating a modern kebaya embellished with beading. The method used is practice-led research, which consists of four stages: (1) the pre-design stage, involving idea exploration and concept development through sketches; (2) the design stage, involving the creation of fashion designs; (3) the realization stage, including pattern making, sewing, and garment completion; and (4) the presentation stage, where the fashion product is showcased and used as material for article development and publication. The result of this study is a modern kebaya design that applies beading embellishments inspired by the forms and colors of coral reefs, adding aesthetic value to the garment. The combination of traditional elements and a modern design approach demonstrates that kebaya can evolve into a contemporary garment while maintaining its cultural richness. This study is expected to serve as a reference for designers and educators in fashion to develop innovative, artistic, and culturally rooted fashion designs.

Keywords: *Modern kebaya, Beading embellishment, Fashion design process, fashion, Fashion aesthetics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil akhir pembuatan kebaya modern dengan hiasan payet. Metode yang digunakan adalah metode penciptaan *practice led-research* yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) tahap pra-perancangan, berupa pencarian ide dan konsep melalui gambar; (2) tahap perancangan, berupa pembuatan desain busana; (3) tahap perwujudan, meliputi pembuatan pola, penjahitan, hingga busana jadi; dan (4) tahap penyajian, yaitu presentasi karya dan penyusunan artikel. Hasil dari penelitian ini adalah karya busana kebaya modern yang mengaplikasikan hiasan payet sebagai nilai tambah estetika, dengan inspirasi dari bentuk dan warna terumbu karang. Penggabungan elemen tradisional dengan pendekatan desain modern menunjukkan bahwa kebaya dapat dikembangkan menjadi busana kontemporer yang tetap mencerminkan kekayaan budaya lokal. Penelitian ini diharapkan

menjadi referensi dalam pengembangan desain busana yang inovatif, estetis, dan bernilai budaya.

Kata kunci: kebaya modern, payet, proses perancangan busana, busana, Estetika busana

Pendahuluan

Perkembangan industri fashion saat ini diharapkan dapat menjadi peluang bagi mahasiswa kreatif untuk mencapai proses industrialisasi guna mewujudkan bangsa Indonesia yang maju (Immanuel & Pannindriya, 2020), mandiri dan sejahtera (“Analysis and Design of Modern Style Kebaya Store Sales System Using PIECES and OOAD Methods,” 2022) (Kusumadewi & Jerusalem, 2023). Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya sebagai lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan industri memiliki program Magang Praktik Kerja (MPK) yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan dan tenaga kerja yang berkualitas. Fakultas Teknik terdiri dari beberapa Jurusan, salah satunya yakni, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, yang wajib diikuti seluruh mahasiswanya. Keikutsertaan dalam program Magang Kerja (MPK), hal ini ditunjukkan dengan adanya mata kuliah MPK yang berjumlah 20 sks dan terdiri dari 8 mata kuliah.

Kegiatan Magang Praktek Kerja (MPK) merupakan cara untuk menghubungkan antara pengetahuan yang diperoleh di universitas dan pengetahuan praktik di industri. Pedoman MPK menyatakan: “Pada akhirnya, pencapaian tujuan MPK berarti pengembangan kompetensi profesional dalam bidang teknis/profesional, yang mencakup pemahaman tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh seorang guru atau teknisi”. (Trismaya, 2021)

Pelaksanaan magang Prodi S1 Tata Busana Universitas Negeri Surabaya bekerjasama dengan instansi atau lembaga yang melakukan kegiatan sesuai dengan pedoman kurikulum Pendidikan Tata Busana. Salah satu instansi atau lembaga tersebut yakni *Lamarie Bridal Couture*.

Lamarie Bridal Couture merupakan industri busana yang berdiri sejak tahun 2014 dan dikelola oleh pemiliknya bernama Gracea Juliana. *Lamarie Bridal Couture* memproduksi busana pesta, busana pengantin (Anggraeni & Indarti, 2022), *Congsam*, dan kebaya Modern (Vera et al., 2021). Industri ini dikenal karena pembuatan busana yang menerapkan beberapa teknik untuk memperindah busananya. (Jumariah & Isna, 2020)

Penerapan payet pada busana merupakan salah satu Teknik yang digunakan oleh *Lamarie Bridal Couture* guna untuk menghias serta memperindah busana (Amanda & Arifiana, 2023). Payet merupakan piringan-piringan kecil mengkilat dan memiliki rongga atau lubang tengah (kamus mode Indonesia, 2010). Payet memiliki fungsi untuk memperindah busana agar terlihat lebih menarik. Saat ini penggunaan payet cukup terkenal, sehingga banyak industri fashion yang mengikuti trend pembuatan pakaian ini. (Tuasikal et al., 2018)

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penerapan Teknik payet pada busana yakni, sebagai berikut: [1] meningkatkan nilai estetika pakaian untuk menutupi cacat pakaian, [2] meningkatkan daya tarik pakaian, [3] meningkatkan harga jual pakaian. Dari beberapa manfaat

tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengaplikasikan payet sangat menunjang desainer untuk memproduksi busana agar laku di pasaran. (Amalia & Wahyuningsih, 2022)

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode penciptaan *practice led-research*. *Practice led-research* merupakan metode penciptaan dengan 4 tahapan antara lain yakni: (1) pra perancangan, berisi mengenai ide dan sumber ide untuk digunakan dalam menciptakan karyanya. (2) perancangan, tahapan penyusunan konsep dari data-data sumber ide diwujudkan berupa *moodboard* yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan desain. (3) perwujudan karya, merupakan implementasi ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk sebuah karya busana. (4) penyajian, tahapan akhir yakni menunjukkan hasil karya busana pada ruang public. (Hendriyana, 2022).

Pra – Perancangan

Sumber ide merupakan percikan ide-ide kreatif yang spontan atau melalui proses pengamatan di tempat dan waktu tertentu atau lingkungan dan suasana baru (Zakky, 2020). Adapun ide atau gagasan dalam pembuatan kebaya modern dengan menerapkan hiasan payet yakni terumbu karang.



Gambar 1 Terumbu karang
Sumber: Google.com

Bentuk terumbu karang yang memiliki siluet seperti bambu dengan kesan tampilan yang unik dan bercabang-cabang. Sehingga, terumbu karang dijadikan sebagai sumber ide dikarenakan keunikan dari bentuknya. Oleh karena itu, Terumbu karang menjadi focus dalam produksi kebaya modern.

Perancangan

Desain busana merupakan rancangan model busana dalam bentuk gambar dengan menggunakan unsur-unsur desain dan prinsip desain yang dapat dipahami oleh orang lain untuk diwujudkan dalam bentuk busana/ pakaian sebagai bentuk implementasi perencanaan yang telah dirumuskan (Susiana & Wening, 2015).

Karya busana yang dibuat merupakan kebaya modern dengan bagian badannya berupa bustier batik menyambung rok span batik dengan belahan. Model tersebut memudahkan penggunaannya untuk berjalan. Kebaya modern dengan bagian badan berupa bustier dan rok span dengan belahan ini menunjukkan kesan seksi dan elegant bagi penggunanya. Kebaya modern bermodel ini memudahkan pengguna ketika berjalan. Pemilihan warna pada busana pesta ini sangat diperhatikan. Penggunaan *Colour Plan* seperti, coklat tua dipadukan dengan coklat mudah sangatlah cocok untuk busana ini. Pemilihan warna tersebut memberikan kesan mahal dan modern. (Sekartinah, Astuti, 2021)

Pemilihan bahan utama kebaya modern berupa kain batik motif parang yang memiliki tekstur lembut dan tidak kaku. Adapun bahan *lining* berupa furing asahi dengan warna hitam yang nyaman. (Restyawati & Hidayati, 2020)

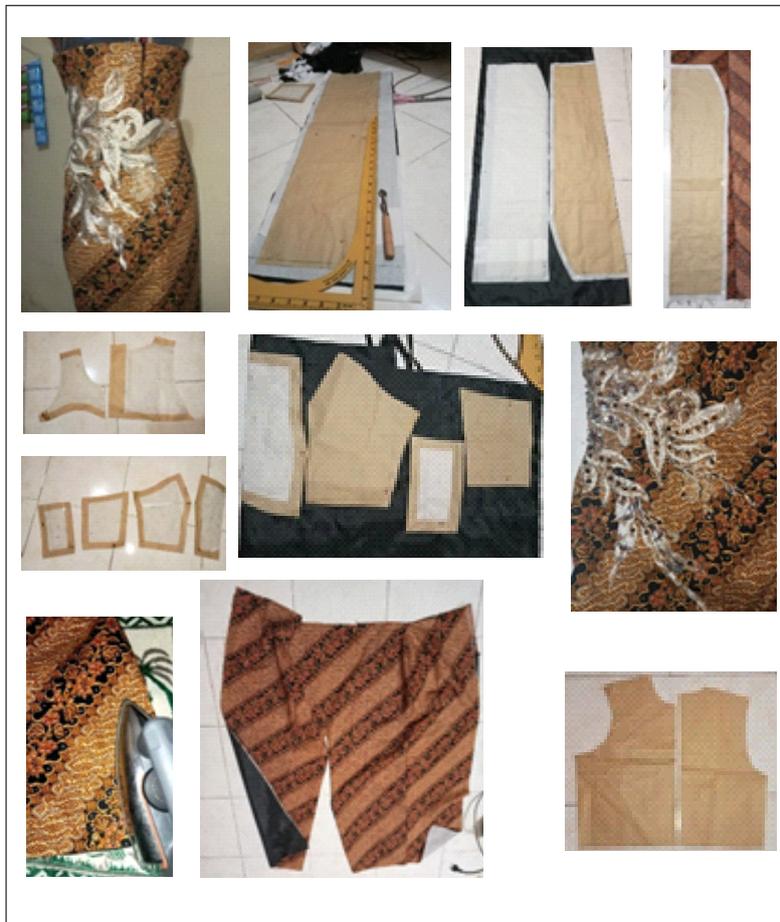
Hiasan payet menjadi pilihan yang tepat untuk dipadukan dengan kebaya modern ini karena mampu memberikan keunikan dan kemewahan pada busana (Malinda & Suhartini, 2020). Penerapan hiasan payet pada kebaya modern ini, peneliti mampu memadu padankan jenis – jenis payet yang cocok dan sesuai dengan busana kebaya modern ini (Karlina & Russanti, 2022). Peneliti memadu padankan payet pasir, mutiara, batang patahan, batang, Swarovski, dan Kristal. Untuk menerapkan hiasan payet dilakukan dengan menggunakan tusuk-tusuk hias. Tusuk hias yang digunakan adalah tusuk bebaris, tusuk susun, dan tusuk sambung. Hiasan payet diterapkan pada bagian hiasan mapping



Gambar 2 Desain Kebaya Modern
Sumber: Dokumentasi Prinbadi

Perwujudan

Tahapan selanjutnya yakni tahapan perwujudan yang melalui beberapa proses, berikut proses perwujudannya: (1) pembuatan pola kebaya modern, pengembangan dari bentuk dasar *bustier* dan pola rok span. (2) peletakan pola di atas bahan dan proses pemotongan bahan meliputi bahan utama dan *lining*. (3) proses penjahitan. Bagian atasan dan bawahan secara terpisah (4) proses penerapan hiasan dimulai dengan pembuatan pola besar yang dijadikan sebagai sampel atau *toile*. (5) proses penyambungan bahan utama dengan *lining*. (6) penjahitan belahan rok. (7) penjahitan lidah kancing pada tile. (8) penyambungan bahan tile pada *bustier*. (9) penggabungan atasan dan bawahan. (10) pemasangan resleting. (11) proses *finishing*. (12) penerapan hiasan *mapping*. (13) penerapan hiasan payet.



Gambar 3 Proses Perancangan
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Proses pembuatan hiasan payet, sebagai berikut: (1) persiapan alat dan bahan. (2) persiapan payet diletakan pada piring payet sesuai dengan warna dan bentuk payet. (3) penandaan bagian yang akan dipayet disesuaikan dengan bentuk payet yang akan dibuat. (4) pemasangan benang yang menggunakan dua helai benang yang bertujuan agar jahitan kuat dan tidak mudah putus. (5) pemasangan payet pada badan bagian depan dan belakang busana sesuai dengan titik yang diberi tanda. (7) *quality control* pengecekan kualitas busana dengan merapikan sisa benang-benang pada busana.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Jadi Pembuatan Kebaya Modern dengan Hiasan Payet

Pembuatan busana kebaya modern sesuai dengan konsep dan desain busana yang telah dibuat. Karya busana merupakan kebaya modern dengan bagian badannya berupa bustier batik menyambung dengan rok span batik. Kebaya modern ini memiliki panjang sampai mata kaki, tanpa lengan dan garis leher bulat, memiliki potongan pada badan, rok span dengan dengan belahan hingga paha. Terdapat kancing bungkus dan resleting hingga panggul pada bagian tengah belakang. Hasil jadi dari penerapan payet pada kebaya modern. Ditinjau dari perbandingan desain busana dengan hasil jadi busana sudah cukup sesuai dan sama. Namun, ada beberapa evaluasi dari detail payet terdapat beberapa payet masih kurang rapi, terdapat payet yang longgar sehingga payet masih ada yang dapat bergerak saat di raba dan jarak payet ada yang tidak terlalu rapat.

Adapun jenis payet yang digunakan sebagai hiasan pada kebaya modern ini yakni payet pasir, mutiara, batang patahan, batang, Swarovski, dan Kristal yang dipadu padankan. Untuk penerapan hiasan payet dilakukan dengan menggunakan tusuk-tusuk hias seperti tusuk bebaris, tusuk susun, dan tusuk sambung serta hiasan payet diterapkan pada bagian hiasan *mapping*. Berikut hasil penerapan hiasan payet pada kebaya modern:



Gambar 4 Hasil Hiasan Payet Bagian Depan
Sumber: Dokumentasi Pribadi



*Gambar 5 Hasil Hiasan Payet Bagian Belakang
Sumber: Dokumentasi Pribadi*



*Gambar 6 Hasil Jadi Kebaya Modern
Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Penyajian

Hasil jadi busana kebaya modern dengan mengaplikasikan payet selanjutnya di presentasikan yang bertujuan sebagai sarana penyajian di hadapan dosen serta disusun menjadi sebuah laporan dan artikel dan diterbitkan agar dapat dibaca oleh Masyarakat luas.

Kesimpulan

Pembuatan kebaya modern ini merupakan implementasi dari kegiatan Magang Praktek Kerja (MPK) yang dilakukan peneliti di butik Lamarie *Bridal Couture*. Terdapat 4 tahapan dalam proses pembuatan kebaya modern yang menerapkan hiasan payet pada bagian *mapping*, meliputi (1) pra perancangan berupa ide dan kosep berupa terumbu karang, (2) perancangan berupa desain busana lengkap dengan penerapan *color plan*, (3) proses perwujudan karya dimulai dengan pengambilan ukuran, pembuatan pola, pembuatan *toile*, proses penjahitan, pemasangan *mapping*, pengaplikasian hiasan payet dan *finishing* serta *quality contro*, (4) penyajian karya busana dengan melakukan presentasi di hadapan dosen serta karya disusun dalam bentuk artikel yang dipublish.

Referensi

- Amalia, N., & Wahyuningsih, U. (2022). Penerapan Hiasan Motif Daun Kelapa dengan Menggunakan Teknik Bordir dan Payet pada Busana Pengantin. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/baju.v2n1.p1-8>
- Amanda, R. P., & Arifiana, D. (2023). PEMBUATAN EVENING GOWN DENGAN HIASAN PAYET. *Style : Journal of Fashion Design*, 2(2). <https://doi.org/10.26887/style.v2i2.3831>
- Analysis and Design of Modern Style Kebaya Store Sales System Using PIECES and OOAD Methods. (2022). *Journal of Computer Science, Information Technology and Telecommunication Engineering*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/jcositte.v3i2.11810>
- Anggraeni, D. N., & Indarti, I. (2022). Visualisasi Naga Erau pada Hiasan Busana Pengantin Wanita Muslim. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 10(2). <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v10i2.31825>
- Desniati P. (2016). laporan individu praktik pengalaman lapangan (ppl) smk negeri 1 pengasih. Yogyakarta: Program Pendidikan Teknik Busana Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitriana, F., Mukhirah, M., Dewi, R., & Pamela, P. (2020). Aplikasi payet sebagai hiasan pada modifikasi busanapengantin wanita aceh. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Greenhouse effect. (2005). *American heritage science dictionary*. Boston, MA.: Houghton Mifflin. Schneider, S. H. (2000). Greenhouse effect. *World book encyclopedia* (Millennium ed. Vol. 8, pp. 382-383). Chicago, IL: World Book.

- Hendriyana, H. (2022). Metodologi Penelitian Penciptaan Karya *Practice Led-research and Practice based-research*. Seni, Kriya, Desain-Edisi Revisi. Penerbit: Andi.
- Immanuel, G., & Pannindriya, S. T. (2020). Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berpakaian Generasi Z Bali. *COMMENTATE: Journal of Communication Management*, 1(2). <https://doi.org/10.37535/103001220204>
- Jumariah, M., & Isna, P. (2020). PERANCANGAN BUSANA EVENING dari BAHAN BATIK BAYAT dengan HIASAN PAYET dan SWAROVSKI. *Jurnal Socia Akademika*, 6(2).
- Karlina, C., & Russanti, I. (2022). Penerapan Motif Gorga Batak Toba pada Busana Pengantin Wanita dengan Teknik Bordir dan Payet. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/baju.v2n2.p44-52>
- Kusumadewi, P. D. A., & Jerusalem, M. A. (2023). Review: The Transformation Of The Meaning Of Kebaya From National Clothing To A Media Of Self-Representation And Lifestyle. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 38(2). <https://doi.org/10.31091/mudra.v38i2.2005>
- Mahanani, C. (2013). Pengembangan media pembelajaran pembuatan hiasan busana dengan teknik sulam pita pada busana dalam bentuk macromedia flash di SMK pius X Magelang. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Malinda, P., & Suhartini, R. (2020). Penerapan Patchwork dan Payet pada Busana Pesta Malam dengan Tema Vie Ancienne. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(2). <https://doi.org/10.26740/baju.v1n2.p82-90>
- Restyawati, M. D., & Hidayati, L. (2020). PENERAPAN APLIKASI PAYET & AKRILIK PADA BUSANA PESTA MALAM SEBAGAI SUMBER IDE STAR NIGHT. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(1). <https://doi.org/10.26740/baju.v1n1.p73-81>
- Sekartinah, Astuti, S. (2021). Ekplorasi Motif Tumpal Sarung Betawi pada Busana Pesta dengan Hiasan Teknik Lekapan Payet. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 9(2). <https://doi.org/10.15294/teknobuga.v9i2.30654>
- Siti, I. (2016). Efektivitas multimedia pembelajaran pembuatan hiasan busana pada siswa smk syafi'i akrom kota pekalongan. Semarang: Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Trismaya, N. (2021). Menafsir Ulang Pemakaian Sneakers Berkain-Kebaya. *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)*, 8(2). <https://doi.org/10.36806/v8i2.89>
- Tuasikal, S. R., Sumarah, N., & Widiyanto, K. (2018). ANALISIS MAKNA BUSANA KEBAYA PADA UPACARA ADAT RUWATAN DESA JATI SUMBER KECAMATAN TROWULAN MOJOKERTO. *REPRESENTAMEN*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/v3i01.1406>
- Vera, G. suartini, Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2021). Penerapan Hiasan Payet Pada Busana Pesta Berbahan Batik Motif Merak Abyorhokokai. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 12(3). <https://doi.org/10.23887/jppkk.v12i3.37470>